

ABSTRAK

Khairunnisa Harahap, 7152330022, Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017).

Banyak perusahaan yang menggunakan sumber modal eksternal untuk memenuhi kebutuhan operasi usaha atau untuk modal investasi. Hal ini menyebabkan perusahaan akan memiliki hutang yang tergolong tidak sedikit. Tingginya tingkat hutang suatu perusahaan mengakibatkan biaya utang meningkat. Besarnya biaya hutang tersebut ditentukan oleh kreditor, jika suatu perusahaan menanggung biaya utang yang tinggi, kemungkinan mereka akan mengalami *financial distress* yang pada akhirnya dapat menimbulkan kebangkrutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga terhadap biaya utang. Populasi dalam penelitian ini adalah 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan, untuk tahun 2015-2017 menjadi 93 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya utang. Arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif. Artinya, laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diaudit oleh *Big Four* dapat menurunkan biaya pinjaman sehingga berdampak pada biaya utang yang rendah. Kedua, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Artinya, tingginya tingkat kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan tidak mampu menjadi pengontrol atas penggunaan hutang, karena pihak manajemen dianggap lebih mengetahui keputusan apa yang harus diambil dalam memenuhi operasional perusahaan. Ketiga, variabel kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Artinya, tingginya proporsi kepemilikan keluarga dalam suatu perusahaan cenderung tidak mempengaruhi keputusan kreditor dalam memberikan bunga pinjaman kepada suatu perusahaan.

Kesimpulan penelitian ini adalah melalui kualitas audit, penggunaan jasa KAP *big four* dalam suatu perusahaan dapat menurunkan biaya utang. Sementara tingginya tingkat kepemilikan institusional serta kepemilikan keluarga dalam suatu perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap biaya utang.

Kata Kunci: Hutang, Kebangkrutan, Biaya utang, kualitas audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga.

ABSTRACT

Khairunnisa Harahap, 7152330022, The Effect of Audit Quality, Institutional Ownership, and Family Ownership on the Cost of Debt (Empirical study on Manufacturing Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2017).

Many companies use sources of external capital to meet business operations needs or for investment capital. This causes the company to have debts that are classified as not small. The high level of debt of a company results in increased debt costs. The amount of the cost of the debt is determined by the creditor, if a company bears the high cost of debt, it is likely that they will experience financial distress which can eventually lead to bankruptcy.

This study aims to examine the effect of audit quality, institutional ownership and family ownership on the cost of debt. The population in this study are 146 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The sampling method used was purposive sampling, with a total sample 31 companies, for 2015-2017 to 93 samples. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the audit quality variable has a significant influence on the cost of debt. The direction of the relationship shown is negative. It means, the financial statements of manufacturing companies audited by the Big Four can reduce borrowing costs so that it has an impact on low the cost of debt. Second, institutional ownership variables do not affect the cost of debt. It means, the high level of institutional ownership in a company is not able to be a controller the cost of debt, because management is considered more aware of what decisions must be taken in meeting the company's operations. Third, family ownership variables do not affect the cost of debt. That is, the high proportion of family ownership in a company tends not to affect the creditor's decision to provide loan interest to a company.

The conclusion of this study is through audit quality, the use of big four KAP services in a company can reduce the cost of debt. While the high level of institutional ownership and family ownership in a company is not proven to have an influence on the cost of debt.

Keywords: Cost of Debt, audit quality, institutional ownership and family ownership.